

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Perancangan**

Perancangan adalah tahap penting dalam proses pengembangan produk atau sistem yang melibatkan penciptaan dan penyusunan rencana terperinci sebelum eksekusi. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari identifikasi kebutuhan dan tujuan, analisis kebutuhan pengguna, hingga pemilihan teknologi dan metodologi yang tepat. Tujuan utama dari perancangan adalah untuk memastikan bahwa produk atau sistem yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan efektif dan efisien.[10] Dalam konteks perancangan sistem informasi, langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh pengguna dan bagaimana sistem tersebut akan digunakan. Tahap ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai pemangku kepentingan melalui wawancara, survei, dan observasi. Setelah kebutuhan teridentifikasi, perancangan sistem mulai dilakukan dengan membuat diagram alur data, model data, dan struktur sistem. Alat bantu seperti Unified Modeling Language (UML) sering digunakan untuk menggambarkan hubungan antar komponen dalam sistem secara visual.

Perancangan juga melibatkan pemilihan arsitektur dan teknologi yang akan digunakan dalam pembangunan sistem. Keputusan ini didasarkan pada faktor-faktor seperti skalabilitas, kehandalan, biaya, dan kompatibilitas dengan sistem yang ada. Dalam perancangan perangkat lunak, arsitektur sistem biasanya dirancang menggunakan pendekatan modular, di mana sistem dibagi menjadi

komponen-komponen yang lebih kecil dan mudah dikelola. Setiap modul dirancang untuk menjalankan fungsi spesifik dan dapat dikembangkan serta diuji secara terpisah sebelum diintegrasikan ke dalam sistem utama. Selain aspek teknis, perancangan juga mempertimbangkan faktor pengguna dan antarmuka pengguna (UI/UX). Desain antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna sangat penting untuk memastikan bahwa sistem mudah digunakan dan efektif dalam mendukung tugas pengguna. Prototipe dan mockup sering digunakan dalam tahap ini untuk mendapatkan umpan balik awal dari pengguna sebelum sistem dikembangkan sepenuhnya. Dengan melibatkan pengguna dalam proses perancangan, pengembang dapat memastikan bahwa produk akhir tidak hanya fungsional tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang baik. Secara keseluruhan, perancangan adalah proses iteratif yang membutuhkan kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, termasuk teknik, desain, dan manajemen proyek. Setiap iterasi bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan rencana berdasarkan umpan balik dan hasil pengujian. Dengan pendekatan perancangan yang cermat dan terstruktur, risiko kesalahan dapat diminimalkan, dan produk atau sistem yang dihasilkan dapat mencapai kualitas yang diharapkan serta memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal[11].

## **2.2. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam sebuah organisasi. Komponen utama dari sistem informasi

meliputi perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan orang. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu. Perangkat keras dalam sistem informasi mencakup semua perangkat fisik yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data, seperti komputer, server, perangkat jaringan, dan penyimpanan data. Perangkat keras ini mendukung operasi sehari-hari dan memungkinkan akses cepat ke data dan aplikasi. Di sisi lain, perangkat lunak terdiri dari aplikasi dan sistem operasi yang mengontrol perangkat keras dan menyediakan alat bagi pengguna untuk berinteraksi dengan sistem. Perangkat lunak ini mencakup berbagai jenis aplikasi, mulai dari program pengolah kata hingga sistem manajemen basis data yang kompleks[3].

Data adalah komponen vital dari sistem informasi, karena merupakan bahan baku dari informasi yang dihasilkan. Data dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk transaksi bisnis, sensor, survei, dan media sosial. Data ini dikumpulkan, diproses, dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Pengelolaan data yang baik, termasuk validasi, penyimpanan, dan keamanan data, sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Prosedur adalah langkah-langkah dan aturan yang harus diikuti dalam penggunaan sistem informasi. Prosedur ini mencakup cara pengumpulan data, pemrosesan informasi, dan penyimpanan hasil. Mereka memastikan bahwa operasi sistem berjalan dengan lancar dan konsisten, serta membantu dalam pemecahan masalah dan

pemeliharaan sistem. Prosedur yang baik juga membantu dalam memastikan bahwa data diinput dan diakses dengan cara yang teratur dan aman[12].

Orang, sebagai komponen terakhir dari sistem informasi, memainkan peran krusial dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem. Pengguna sistem informasi mencakup berbagai individu dalam organisasi, mulai dari manajer yang menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan strategis hingga staf operasional yang memasukkan data harian. Pelatihan dan pendidikan pengguna sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif dan efisien. Selain itu, dukungan dari manajemen puncak juga esensial untuk keberhasilan implementasi dan pemeliharaan sistem informasi. Secara keseluruhan, sistem informasi berfungsi sebagai tulang punggung operasi bisnis modern. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, sistem ini membantu organisasi dalam merespons perubahan pasar, mengoptimalkan proses bisnis, dan mencapai tujuan strategis. Sistem informasi yang dirancang dan dikelola dengan baik dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

### **2.3. Penjualan**

Penjualan adalah aktivitas bisnis yang berfokus pada penyediaan produk atau jasa kepada pelanggan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Proses penjualan melibatkan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi calon pelanggan, promosi produk, negosiasi harga, hingga penyelesaian transaksi. Dalam konteks bisnis modern, penjualan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan tetapi juga untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Dengan demikian, penjualan yang efektif tidak hanya sekadar transaksi satu kali, tetapi juga melibatkan upaya untuk memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan nilai tambah melalui produk atau jasa yang ditawarkan. Proses penjualan dimulai dengan identifikasi dan prospek pelanggan potensial. Langkah ini melibatkan penelitian pasar untuk menemukan segmen pelanggan yang sesuai dengan produk atau jasa yang ditawarkan. Setelah itu, tim penjualan melakukan pendekatan kepada calon pelanggan melalui berbagai saluran komunikasi seperti telepon, email, atau pertemuan tatap muka. Tahap ini juga sering melibatkan presentasi produk dan demonstrasi untuk menunjukkan manfaat dan fitur yang relevan bagi pelanggan[13].

Negosiasi merupakan tahap penting dalam proses penjualan, di mana penjual dan pembeli berusaha mencapai kesepakatan mengenai harga, syarat pembayaran, dan kondisi lain dari transaksi. Keahlian dalam negosiasi sangat penting untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Setelah negosiasi selesai dan kesepakatan tercapai, langkah berikutnya adalah penyelesaian transaksi, yang melibatkan penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa semua aspek transaksi dipenuhi sesuai dengan perjanjian. Setelah transaksi selesai, tindak lanjut pasca-penjualan juga menjadi bagian penting dari strategi penjualan yang efektif. Tindak lanjut ini dapat mencakup layanan pelanggan, dukungan teknis, dan upaya untuk memastikan kepuasan pelanggan. Memelihara hubungan baik dengan pelanggan dapat meningkatkan peluang untuk penjualan berulang dan referensi pelanggan

baru. Selain itu, umpan balik dari pelanggan dapat digunakan untuk memperbaiki produk atau layanan di masa depan, sehingga membantu bisnis tetap kompetitif di pasar[6].

Secara keseluruhan, penjualan adalah aspek krusial dari operasi bisnis yang membutuhkan kombinasi keahlian interpersonal, strategi pemasaran, dan pemahaman mendalam tentang produk dan pasar. Dengan pendekatan yang tepat, penjualan dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis dan keberhasilan jangka panjang. Implementasi teknik penjualan yang efektif, dikombinasikan dengan teknologi dan data analitik modern, memungkinkan perusahaan untuk lebih memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

#### **2.4. Sistem Informasi Penjualan**

Sistem informasi penjualan adalah solusi teknologi yang dirancang untuk mengelola dan memantau aktivitas penjualan suatu bisnis secara efisien. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat melacak transaksi penjualan secara real-time, menyimpan data pelanggan, mengelola stok barang, dan menghasilkan laporan penjualan secara otomatis. Fungsi utama dari sistem informasi penjualan adalah untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi dalam proses penjualan, sekaligus meminimalisir kesalahan manusia dalam pencatatan data. Hal ini sangat penting bagi bisnis yang memiliki volume transaksi tinggi, di mana akurasi dan kecepatan sangat diperlukan. Salah satu komponen kunci dari sistem informasi penjualan adalah kemampuan untuk menyediakan data analitik yang mendalam. Data penjualan yang terkumpul dapat dianalisis untuk memahami tren pembelian,

preferensi pelanggan, dan performa produk. Dengan informasi ini, perusahaan dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik, seperti menentukan promosi yang tepat, menyesuaikan harga produk, dan mengidentifikasi peluang pasar baru. Analisis data ini juga membantu dalam mengantisipasi kebutuhan stok, sehingga mengurangi risiko kehabisan barang atau overstock[14].

Selain itu, sistem informasi penjualan juga memfasilitasi integrasi dengan sistem lain yang digunakan dalam perusahaan, seperti sistem akuntansi, manajemen inventaris, dan Customer Relationship Management (CRM). Integrasi ini memungkinkan aliran data yang lebih lancar antara departemen, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Misalnya, data penjualan yang tercatat secara otomatis akan diperbarui di sistem inventaris, sehingga stok barang selalu terpantau dan laporan keuangan dapat disusun dengan data yang akurat dan terkini. Penggunaan sistem informasi penjualan juga meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan sistem yang terintegrasi, staf penjualan dapat dengan cepat mengakses informasi mengenai ketersediaan produk, harga, dan riwayat pembelian pelanggan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan layanan yang lebih personal dan responsif. Selain itu, sistem ini dapat mendukung berbagai metode pembayaran, dari tunai hingga digital, sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi pelanggan dalam bertransaksi. Secara keseluruhan, sistem informasi penjualan tidak hanya mengoptimalkan proses internal bisnis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan dan daya saing perusahaan di pasar[15].

## 2.5. (UML) Unified Modeling Language

Sejarah UML dikembangkan oleh tiga ahli: Grady Booch, James Rumbaugh, dan Ivar Jacobson di awal 1990-an. Mereka menggabungkan metodologi pemodelan yang mereka kembangkan sebelumnya (metodologi Booch, OMT oleh Rumbaugh, dan OOSE oleh Jacobson) menjadi satu bahasa pemodelan yang seragam. UML versi 1.0 diadopsi oleh Object Management Group (OMG) pada tahun 1997, dan sejak itu menjadi standar internasional untuk pemodelan perangkat lunak[16].

**Unified Modeling Language (UML)** adalah sebuah bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk merancang, menggambarkan, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML diciptakan untuk memudahkan pengembang perangkat lunak dalam mengorganisasikan dan mengkomunikasikan elemen-elemen dari sistem yang kompleks melalui serangkaian diagram yang menggambarkan aspek-aspek berbeda dari sistem tersebut. Dengan menggunakan berbagai diagram UML ini, Toko Domoro dapat merancang dan mendokumentasikan sistem informasi penjualan berbasis web dengan lebih efektif. Setiap diagram memberikan perspektif yang berbeda dan membantu dalam memahami, merancang, dan mengimplementasikan sistem secara keseluruhan[17]. UML menjadi alat penting dalam memastikan bahwa semua kebutuhan sistem terpenuhi dan dapat dengan mudah dipelihara di masa depan. UML terdiri dari berbagai jenis diagram antara lain:

1. **Use Case Diagram:** Menggambarkan interaksi antara aktor eksternal dan sistem untuk mencapai tujuan tertentu.

2. **Sequence Diagram:** Menunjukkan interaksi antara objek dalam urutan waktu.
3. **Component Diagram:** Menggambarkan organisasi dan ketergantungan antara komponen perangkat lunak.
4. **Activity Diagram:** Menggambarkan alur kerja atau aktivitas dalam sistem atau proses bisnis.

## 2.6. HTML

HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa markah standar yang digunakan untuk membuat dan menyusun halaman web. HTML menyediakan struktur dasar dari sebuah halaman web dengan menggunakan elemen-elemen seperti paragraf, tajuk, tabel, formulir, dan lain-lain.[18] Dalam perancangan sistem informasi penjualan berbasis web untuk Toko Domoro, HTML digunakan untuk membangun antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Elemen-elemen HTML membantu menampilkan informasi produk, formulir pemesanan, laporan penjualan, dan berbagai fitur lainnya yang diperlukan oleh sistem. Dalam konteks perancangan sistem ini, HTML bekerja secara sinergis dengan PHP dan MySQL. PHP digunakan untuk memproses logika bisnis dan interaksi dengan basis data MySQL, sedangkan HTML digunakan untuk menampilkan hasil pemrosesan tersebut kepada pengguna. Misalnya, ketika pengguna menambahkan produk baru ke dalam sistem, PHP akan menangani logika untuk menyimpan data produk ke dalam database MySQL, dan HTML akan digunakan untuk menampilkan formulir penambahan produk serta mengonfirmasi penyimpanan data kepada pengguna. Dengan demikian, HTML

memainkan peran penting dalam memastikan bahwa sistem informasi penjualan Toko Domoro tidak hanya fungsional, tetapi juga user-friendly dan mudah diakses[19].

## 2.7. Database



*Gambar II. 1. Database*

Database adalah kumpulan data yang terorganisir secara sistematis sehingga mudah untuk diakses, dikelola, dan diperbarui. Database digunakan untuk menyimpan berbagai jenis informasi, mulai dari data pelanggan dan produk dalam sebuah perusahaan, hingga informasi medis dalam rumah sakit. Database memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengambil data yang diperlukan dan melakukan berbagai operasi seperti penyimpanan, pengambilan, pembaruan, dan penghapusan data. Terdapat beberapa jenis database yang umum digunakan, seperti basis data relasional, basis data berbasis objek, dan basis data NoSQL, masing-masing dengan karakteristik dan kegunaan yang berbeda[20].

Salah satu keuntungan utama menggunakan database adalah kemampuannya untuk menyimpan data secara terstruktur dan terorganisir, sehingga memudahkan dalam pengelolaan dan analisis data. Dengan menggunakan database, pengguna dapat dengan mudah mencari dan mengakses data yang diperlukan, tanpa perlu menyimpan data dalam file terpisah yang sulit untuk dikelola. Selain itu, database

juga memungkinkan untuk melakukan pengecekan integritas data, sehingga data yang disimpan dalam database dapat dijamin keakuratannya. Dengan demikian, penggunaan database sangat penting dalam berbagai aplikasi dan sistem informasi modern, termasuk sistem manajemen basis data (DBMS) yang memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mengakses data secara efisien[21].

## 2.8. MySQL



*Gambar II. 2. MySQL*

MySQL adalah salah satu sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang paling populer di dunia. Dikembangkan oleh Oracle Corporation, MySQL didasarkan pada bahasa pemrograman SQL (Structured Query Language) dan digunakan untuk mengelola dan menyimpan data dalam basis data relasional. MySQL memiliki berbagai fitur yang membuatnya sangat populer di kalangan pengembang dan organisasi, termasuk kemampuan untuk berjalan pada berbagai platform seperti Windows, Linux, dan macOS, serta dukungan untuk berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, Python, dan Java. MySQL juga dikenal karena kinerja dan skalabilitasnya yang baik, membuatnya cocok digunakan dalam berbagai aplikasi mulai dari situs web kecil hingga sistem perusahaan yang besar[22].

Salah satu keunggulan MySQL adalah kemudahan penggunaannya. MySQL dilengkapi dengan antarmuka pengguna grafis (GUI) yang intuitif, sehingga

pengguna dapat dengan mudah membuat, mengelola, dan mengakses basis data tanpa perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahasa SQL. Selain itu, MySQL juga mendukung berbagai fitur canggih seperti transaksi, tata kelola hak akses, dan replikasi basis data, yang semuanya memungkinkan pengguna untuk mengoptimalkan kinerja dan keamanan basis data mereka. Dengan semua keunggulan ini, tidak mengherankan jika MySQL tetap menjadi salah satu pilihan utama untuk aplikasi web dan bisnis yang membutuhkan sistem manajemen basis data yang andal dan efisien[23].

## **2.9. XAMPP**

Dalam perancangan sistem informasi penjualan berbasis web untuk Toko Domoro, XAMPP berperan penting sebagai platform pengembangan lokal. XAMPP merupakan paket perangkat lunak open-source yang menyediakan Apache sebagai server web, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dan PHP sebagai bahasa pemrograman server-side[24]. Dengan menggunakan XAMPP, pengembang dapat membuat, menguji, dan memodifikasi aplikasi web di lingkungan lokal sebelum diterapkan pada server produksi. Hal ini memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dan efisien, serta meminimalkan risiko kesalahan yang dapat terjadi saat aplikasi diterapkan di lingkungan produksi.

XAMPP juga memudahkan proses instalasi dan konfigurasi server web dan database. Pengembang tidak perlu mengatur setiap komponen secara manual, karena XAMPP sudah menyediakan antarmuka yang mudah digunakan untuk mengelola server Apache dan MySQL. Dengan demikian, pengembang dapat

lebih fokus pada penulisan kode dan pengembangan fitur-fitur sistem informasi penjualan. Selain itu, XAMPP juga mendukung berbagai modul dan ekstensi yang dapat digunakan untuk memperluas fungsionalitas aplikasi web, seperti modul keamanan, alat pengembangan, dan lain-lain. Dengan memanfaatkan XAMPP, perancangan sistem informasi penjualan untuk Toko Domoro dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

## **2.10. Aplikasi Visual Studio Code**



*Gambar II. 3. Aplikasi Visual Studio Code*

Visual Studio Code (VS Code) adalah salah satu editor kode sumber terpopuler yang dikembangkan oleh Microsoft. Dikenal dengan antarmuka yang bersih dan ringan, VS Code menyediakan berbagai fitur yang mempermudah pengembangan perangkat lunak, termasuk penyorotan sintaks, penyelesaian kode otomatis, dan integrasi dengan sistem kontrol versi seperti Git. Selain itu, VS Code juga mendukung berbagai bahasa pemrograman seperti JavaScript, Python, dan Java, serta memiliki ekosistem yang luas dengan ribuan ekstensi yang dapat diinstal untuk meningkatkan fungsionalitas editor sesuai kebutuhan pengguna[25].

Salah satu keunggulan utama dari VS Code adalah kemampuannya untuk diubah dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pengembang. Pengguna dapat mengonfigurasi tema, ikon, dan shortcut keyboard sesuai dengan preferensi mereka, sehingga membuat pengalaman pengembangan menjadi lebih personal

dan efisien. Selain itu, VS Code juga mendukung integrasi dengan berbagai layanan cloud dan platform pengembangan seperti Azure, AWS, dan Docker, sehingga memudahkan pengembang untuk mengembangkan, menguji, dan mendeploy aplikasi mereka dengan lebih mudah dan cepat. Dengan semua fitur dan fleksibilitasnya, tidak mengherankan jika VS Code menjadi salah satu pilihan utama bagi para pengembang perangkat lunak dalam mengembangkan berbagai jenis aplikasi, mulai dari aplikasi web hingga aplikasi mobile.

### **2.11. PHP**



*Gambar II. 4. Hypertext Preprocessor (PHP)*

PHP adalah bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk pengembangan aplikasi web yang dinamis. Singkatan dari "Hypertext Preprocessor", PHP adalah bahasa sumber terbuka yang dapat disisipkan ke dalam kode HTML dan dieksekusi di sisi server. Salah satu keunggulan utama PHP adalah kemampuannya dalam berinteraksi dengan berbagai jenis basis data, seperti MySQL, PostgreSQL, dan Oracle, sehingga memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi web yang dapat mengelola dan menyimpan data dengan efisien. Selain itu, PHP juga mendukung berbagai macam platform seperti Windows, Linux, macOS, dan dapat berjalan pada sebagian besar server web yang tersedia saat ini, seperti Apache dan Nginx[22].

PHP memiliki sintaks yang mirip dengan bahasa pemrograman C dan Perl, membuatnya mudah dipahami oleh pengembang yang sudah familiar dengan bahasa-bahasa tersebut. PHP juga menyediakan berbagai fitur yang mempermudah pengembangan web, seperti dukungan untuk pemrosesan formulir, pengiriman email, pembuatan cookie, dan pengelolaan sesi pengguna. Selain itu, PHP memiliki komunitas pengembang yang besar dan aktif, sehingga pengguna PHP dapat dengan mudah menemukan dukungan dan sumber daya tambahan seperti tutorial, forum diskusi, dan library yang dapat membantu dalam pengembangan aplikasi web. Dengan semua keunggulan ini, PHP tetap menjadi salah satu pilihan utama bagi pengembang web dalam membangun aplikasi web yang efisien dan skalabel.

## 2.12. *Website*



*Gambar II. 5. Website*

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terkait dan dapat diakses melalui internet. Sebuah website biasanya terdiri dari berbagai elemen seperti teks, gambar, video, dan tautan yang dirancang untuk memberikan informasi atau layanan kepada pengguna. Website dapat digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari menyediakan informasi tentang suatu perusahaan atau organisasi, menjual produk atau layanan, hingga sebagai platform untuk berbagi

konten atau berinteraksi dengan pengguna lainnya[26]. Dengan perkembangan teknologi, website juga dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, laptop, tablet, dan ponsel pintar, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi atau layanan dari mana saja dan kapan saja.

Website memiliki berbagai jenis, antara lain website statis dan website dinamis. Website statis biasanya terdiri dari halaman-halaman yang kontennya tetap atau jarang berubah, sedangkan website dinamis memiliki konten yang dapat diperbarui secara teratur atau interaktif. Selain itu, website juga dapat dikategorikan berdasarkan tujuannya, seperti website e-commerce yang digunakan untuk berjualan online, website berita yang menyediakan informasi terkini, atau website pribadi yang berfungsi sebagai portofolio atau blog pribadi. Dalam era digital seperti sekarang, website telah menjadi salah satu sarana komunikasi dan interaksi yang sangat penting, baik untuk keperluan bisnis, pendidikan, maupun hiburan.